

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

Kajian berikut dilaksanakan pada tanggal 29 November 2023 hingga Mei 2024 yang berlokasi di Desa Telagasari, yaitu bagian dari Puskesmas Dalu Sepuluh, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumata Utara.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan desain penelitian observasional *cross sectional* artinya pengamatan, pengukuran, pencatatan Mereka secara bersamaan mengumpulkan data pada variabel dependen (tekanan darah) dan variabel independen (pengetahuan gizi seimbang).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Di posyandu lansia Desa Telaga sari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, terdapat 554 lansia dengan usia 60-70 tahun yang semuanya mampu berkomunikasi efektif dan tidak mengalami masalah demensia.

2. Sampel

Sampel sebuah kajian berikut seluruh lansia berumur 60-70 tahun di posyandu Telagasari. Pengambilan jumlah sampel dengan Penerapan Rumus Rumus provokatif digunakan untuk menghitung jumlah sampel yaitu seperti:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dengan Deskripsi :

n : besar sampel

N : jumlah populasi

e : persentase ketepatan yang diinginkan (0,1²)

Kalkulasi sampel seperti :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{554}{1+554 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{554}{1 + 5,54}$$

$$n = \frac{554}{6,54}$$

$$n = 84,70$$

$$n = 85 + 10\%$$

$$n = 95 \text{ orang}$$

3. Teknik Pengambilan sampel

Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel non-probabilitas yang dipadukan dengan pengambilan sampel bertujuan digunakan. Alasan para peneliti menggunakan purposive sampling yaitu untuk mendapatkan suatu sample yang mewakili populasi serta memenuhi kriteria dalam memberikan informasi (Lenaini, 2021).

Dalam melakukan pengambilan sampel terdapat 9 hari melakukan dengan cara mendatangi rumah masing-masing.

Penelitian menetapkan beberapa kriteria sampling, yaitu :

- Usia 60 – 70 tahun
- Tidak mengalami gangguan demensi
- Sering ikut posyandu dan pernah berobat ke Puskesmas Dalu Sepuluh
- Tidak mendarita penyakit komplikasi (hati dan gagal ginjal).
- Tidak mengalami hipertensi

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Untuk penelitian ini, data primer dan sekunder dikumpulkan, baik secara langsung dari sumber primer atau didokumentasikan dari sumber sekunder.

2. Cara Pengumpulan Data

Cara menggunakan pendekatan wawancara untuk mendapatkan data menggunakan alat pengukuran tekanan darah menggunakan tensimeter digital dibantu oleh petugas kesehatan perawat dan metode pengumpulan data Para peneliti telah menganalisis tanggapan responden selama proses wawancara.

a. Sebelum penelitian

1. Cari kutipan dari makalah tentang masalah yang diteliti.
2. Tetapkan lokasi penelitian.
3. Minta surat kuasa dari organisasi untuk melakukan survei awal.
4. Survei lokasi penelitian untuk memberikan penilaian awal.
5. Minta persetujuan dari direktur pusat kesehatan untuk melakukan penelitian.
6. Minta otorisasi sebelum menggunakan sampel dalam penelitian.
7. Pilih sampel berdasarkan standar yang telah ditentukan sebelumnya.
8. Tetapkan jadwal penelitian.

b. Saat Penelitian

Tiga orang enumerator yang merupakan mahasiswa semester lima jurusan gizi di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan turut membantu peneliti dalam penelitian ini. dan dibantu oleh tiga orang enumerator yang telah terlatih atau berpengalaman dalam pengukuran tekanan darah. Sebelum pengumpulan data, diberikan pembekalan mengenai penelitian ini kepada masing-masing enumerator.

Data yang dikumpulkan untuk penyelidikan ini meliputi:

1. Data Primer

Data primer berasal langsung dari subjek penelitian, yaitu lansia dengan tekanan darah tinggi (hipertensi). Data tersebut meliputi:

a) Data Identitas Sampel

Contoh data identitas yang dikumpulkan selama wawancara menggunakan contoh formulir identitas meliputi nama, jenis kelamin, usia, dan alamat.

b) Data Tekanan Darah

Informasi tentang pembacaan tekanan darah dari pengukuran tekanan darah kemudian dikelompokkan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Pengukuran tekanan darah ini dilakukan oleh petugas laboratorium yang sudah terlatih. gunakan monitor tekanan darah untuk mendapatkan data.

c) Data Pengetahuan Gizi Seimbang

Data tentang pemahaman gizi seimbang yang dikumpulkan dari survei yang terverifikasi, kemudian diolah untuk mendapatkan hasilnya. Pengumpulan data pengetahuan gizi seimbang ini dilakukan oleh enumerator yang ada. Pengumpulan data pengetahuan gizi seimbang menggunakan kuesioner yang sudah tervalidasi. Pada data pengetahuan gizi seimbang ini menggunakan metode wawancara.

2. Data Sekunder

Data gambaran umum Desa Telagasari Tanjung Morawa dianggap sebagai data sekunder. Jumlah lansia yang di Desa Telagasari, jumlah data pengetahuan gizi seimbang, jumlah data tekanan darah yang dikumpulkan.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

1. Tekanan Darah

Untuk memproses data tekanan darah, standar referensi dibandingkan dengan tekanan darah. Kemudian hasilnya dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 3. Tekanan Darah

Klasifikasi Tekanan Darah	Tekanan Systolic (mmHg)	Tekanan Diastolic (mmHg)
Normal	<120	<80
Prehypertension	120-139	Atau 80-89
Hipertensi stadium I	140-159	Atau 90-99
Hipertensi Stadium II	>160	Atau >100

2. Jawaban kuesioner yang diberikan peneliti kepada sampel digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pemahaman mereka tentang gizi seimbang.

Data pengetahuan gizi seimbang dikategorikan sebagai berikut:

Baik : 76 – 100%

Cukup : 57 – 75 %

Kurang : < 56 %

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Tekanan darah dan kesadaran akan pola makan seimbang adalah variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini secara univariat. Distribusi frekuensi setiap variabel akan dijelaskan berdasarkan hasil penelitian univariat ini.

b. Analisis Bivariate

Menemukan hubungan antara variabel dependen (tekanan darah) dan variabel independen adalah tujuan dari analisis bivariate dan variabel skala nominal (pemahaman lansia tentang gizi seimbang). Oleh karena itu, penilaian berikut dibuat dengan menggunakan uji chi kuadrat:

1. Kalau skor p-value <0,05 artinya H_0 ditolak:

Tekanan darah, variabel bebas, dan pengetahuan tentang gizi seimbang, variabel terikat, tidak berhubungan pada lansia di Puskesmas Dalu Seupulh Tanjung Morawa.

2. Jika skor p-value $\geq 0,05$ artinya H_0 diterima :

Tekanan darah, variabel bebas, dan pengetahuan tentang gizi seimbang, variabel terikat, saling berhubungan pada lansia di Desa Telagasari Tanjung Morawa.